

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN IV - 2020

KEGIATAN DUNIA USAHA MEMBAIK



Kegiatan Usaha

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha membaik pada triwulan IV 2020, meskipun masih dalam fase kontraksi. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) pada triwulan IV 2020 sebesar -3,90%, membaik dari -5,97% pada triwulan III 2020. Perbaikan kegiatan usaha didorong oleh kinerja sejumlah sektor yang tumbuh positif, yaitu sektor Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan; Listrik, Gas dan Air Bersih, serta Jasa-jasa. Selain itu, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran; sektor Industri Pengolahan dan sektor Konstruksi terindikasi membaik. Perbaikan kondisi kegiatan usaha didukung oleh permintaan yang meningkat saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru, ketersediaan bahan baku produksi, dan peningkatan jumlah pelanggan baru di subsektor listrik.



Kapasitas Produksi,
Tenaga Kerja dan Kondisi
Keuangan

Sejalan dengan perkembangan SKDU, penggunaan tenaga kerja dan kondisi keuangan dunia usaha membaik pada triwulan IV 2020, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Sementara itu, kapasitas produksi terpakai mencapai 71,96% pada triwulan IV 2020, cenderung stabil dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya.



Optimisme
Kegiatan Usaha

Pada triwulan I 2021, responden memprakirakan kegiatan usaha akan mencatat kinerja positif dengan SBT sebesar 7,68%. Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan diprakirakan terjadi pada seluruh sektor ekonomi, terutama sektor Keuangan, sektor Real Estate & Jasa Perusahaan, serta sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.

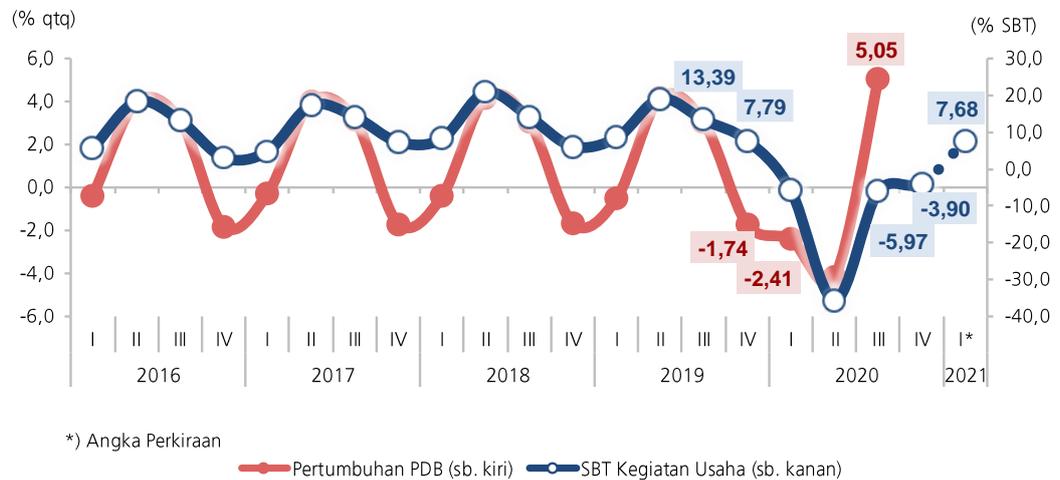
A. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha pada triwulan IV-2020 relatif membaik meski masih dalam fase kontraksi, dan diprakirakan tumbuh positif pada triwulan berikutnya.

Pada triwulan IV-2020, hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan usaha yang membaik pada triwulan IV-2020 meski tetap masih dalam fase kontraksi. Hal tersebut tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan IV-2020 sebesar -3,90%, membaik dari -5,97% pada triwulan III-2020 (Grafik 1). Perbaikan terjadi didorong kinerja sejumlah sektor yang sudah mencatat SBT positif yaitu Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 0,76%), Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 0,79%), Listrik, Gas dan Air Bersih (SBT 0,19%), serta Jasa-jasa (SBT 0,12%). Sementara sejumlah sektor lainnya mencatat kontraksi yang mengecil seperti pada sektor Industri Pengolahan (SBT -0,47%) dan Konstruksi (SBT -0,23%).

Responden menyampaikan bahwa beberapa faktor yang mendorong perbaikan kegiatan usaha triwulan IV-2020 a.l. permintaan yang meningkat saat HBKN Natal dan tahun baru, ketersediaan bahan baku dan sarana produksi serta peningkatan jumlah pelanggan baru di subsektor Listrik.

Grafik 1 Perkembangan Kegiatan Usaha



Pada triwulan I-2021, responden memprakirakan kegiatan usaha dapat mencatat kinerja positif dengan SBT sebesar 7,68%, lebih baik dibandingkan SBT -3,90% pada triwulan IV-2020 dan SBT -5,56% pada triwulan I-2020. Dari sisi sektoral, seluruh sektor mencatatkan kinerja positif, terutama sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 1,63%), serta sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 1,44%) sejalan dengan musim panen tanaman bahan makanan di beberapa sentra pangan nasional seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.

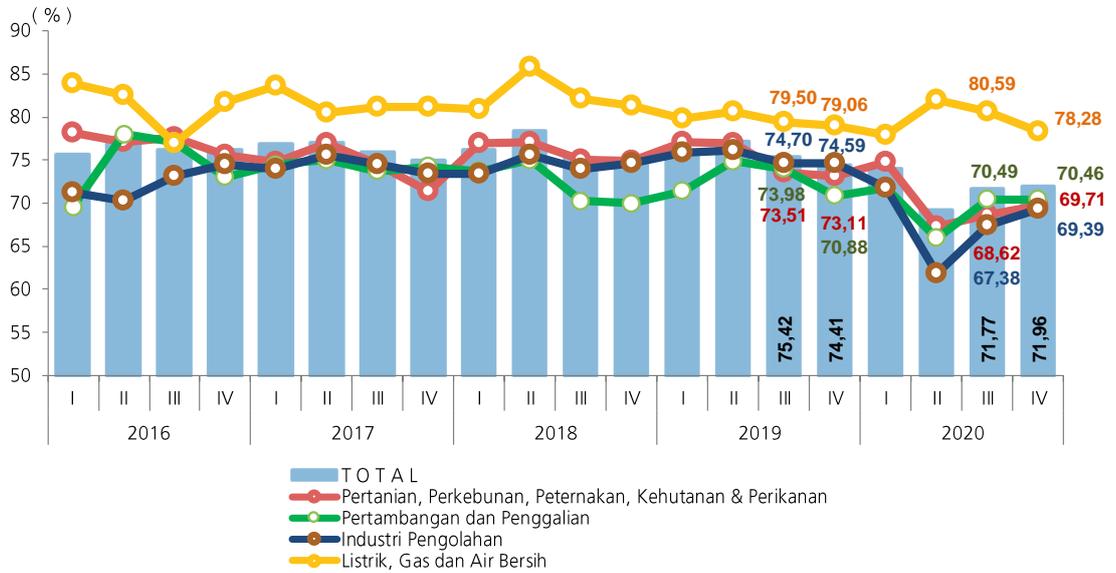
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Penggunaan kapasitas produksi belum menunjukkan peningkatan signifikan pada triwulan laporan.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV-2020 belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan triwulan sebelumnya. Kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV-2020 tercatat sebesar 71,96%, dibandingkan 71,77% pada triwulan III-2020 (Grafik 2). Namun demikian, kapasitas produksi terpakai pada beberapa sektor ekonomi mengalami peningkatan terutama pada sektor Pertanian dan Industri Pengolahan. Peningkatan kapasitas terpakai pada sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan sejalan dengan faktor musiman panen pada komoditas perkebunan dan perikanan. Sementara itu, kapasitas sektor Industri Pengolahan juga mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya produksi dan kapasitas penyimpanan produk. Adapun kapasitas utilisasi tertinggi masih dicatat oleh sektor Listrik, Gas dan Air Bersih dengan SBT 78,28%, meskipun tidak setinggi 80,59% pada triwulan III-2020.

Grafik 2

Perkembangan Kapasitas Utilisasi



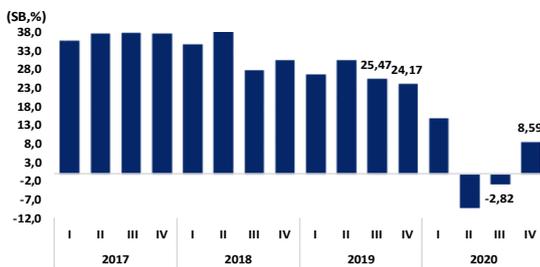
C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan IV-2020 menunjukkan perbaikan.

Kondisi keuangan perusahaan menunjukkan perbaikan pada triwulan IV-2020 sejalan dengan membaiknya kegiatan usaha. Berdasarkan kondisi likuiditasnya, Saldo Bersih (SB) likuiditas perusahaan pada triwulan IV-2020 mencatat kinerja positif sebesar 8,59%, setelah konsisten mencatat penurunan sejak triwulan II-2020 (Grafik 3). Responden SKDU yang menjawab kondisi likuiditas perusahaan dalam kondisi baik sebesar 22,70% meningkat dari triwulan sebelumnya sebesar 17,73%. Adapun 14,10% responden menjawab kondisi likuiditas buruk pada triwulan IV-2020, menurun dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 20,56%.

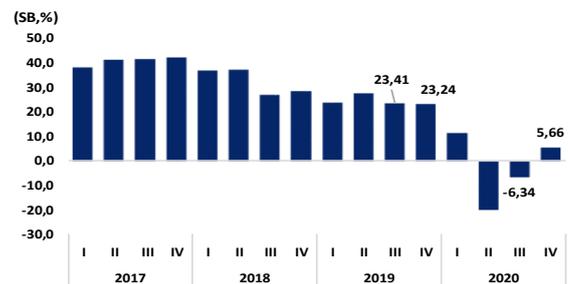
Grafik 3

Kondisi Likuiditas



Grafik 4

Kondisi Rentabilitas



Pada triwulan IV-2020, perusahaan diindikasikan sudah mampu mencetak laba, tercermin dari SB indikator rentabilitas sebesar 5,56%, membaik dari -6,34% pada triwulan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan persentase responden yang menjawab rentabilitas dalam kondisi membaik sebesar 22,75% dari 17,18% pada triwulan sebelumnya, serta menurunnya persentase

responden yang menjawab kondisi rentabilitas memburuk dari 23,52% pada triwulan III-2020 menjadi 17,09% pada triwulan IV-2020 (Grafik 4).

Sementara itu, responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan IV-2020 relatif sama dibandingkan triwulan sebelumnya. SB akses kredit pada triwulan IV-2020 sebesar -6,07%, dari sebelumnya sebesar SB -5,96% pada triwulan III-2020. Namun, responden yang menjawab bahwa akses kredit selama 3 bulan terakhir lebih sulit tercatat sebesar 10,52%, menurun dari triwulan sebelumnya sebesar 12,40%.

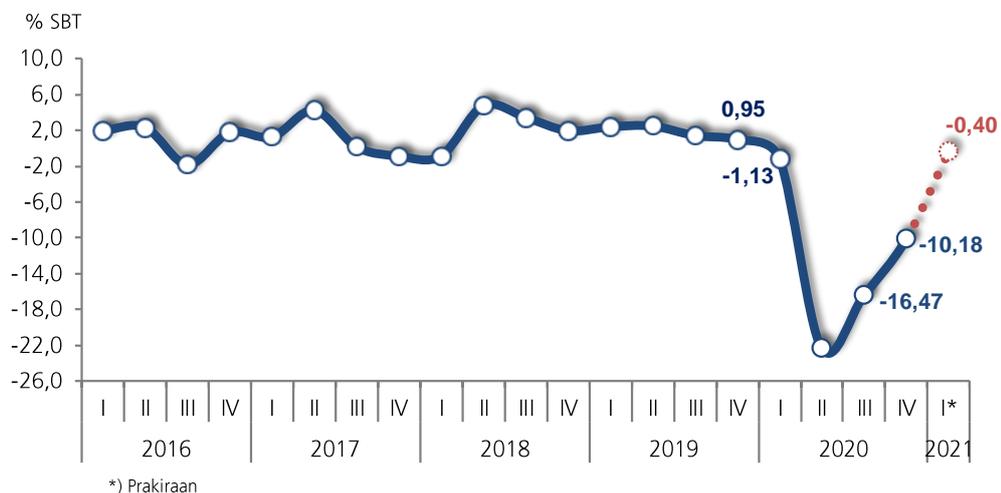
D. Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan IV-2020 membaik dan diperkirakan berlanjut pada triwulan I-2021.

SBT tenaga kerja pada triwulan IV-2020 tercatat sebesar -10,18%, membaik dibandingkan -16,47% pada triwulan III-2020, meski masih dalam level kontraksi (Grafik 5). Perbaikan terjadi pada hampir seluruh sektor terutama pada Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran serta Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan, dengan SBT masing-masing sebesar -2,39%, -1,39% dan -0,44%.

Perbaikan penggunaan tenaga kerja diperkirakan terus berlanjut pada triwulan I-2021 dengan SBT sebesar -0,40%. Membaiknya perkiraan penggunaan tenaga kerja terjadi pada seluruh sektor antara lain sektor Jasa-jasa (SBT 0,99%) dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 0,20%) yang tercatat memiliki kinerja positif.

Grafik 5 Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



E. Harga Jual

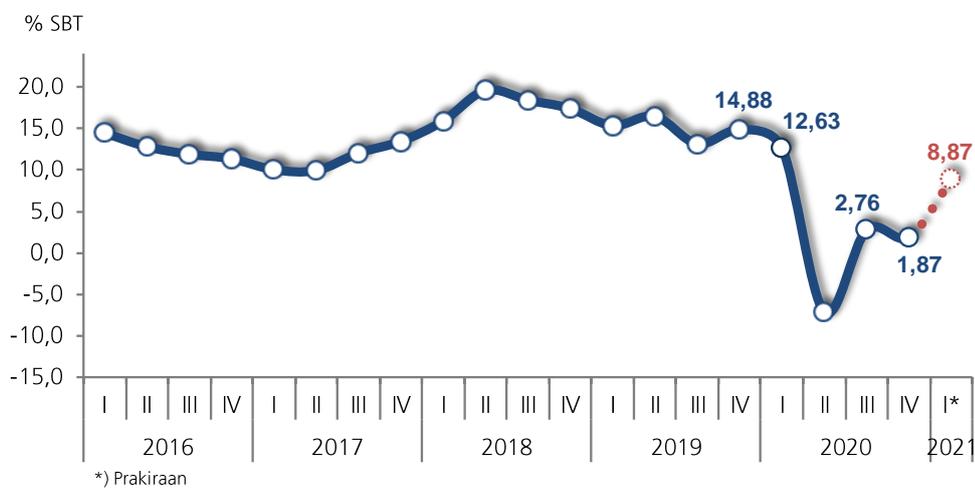
Tekanan kenaikan harga jual di level produsen terindikasi menurun pada triwulan IV-2020 dan meningkat pada triwulan I-2021.

Tekanan kenaikan harga jual pada triwulan IV-2020 mengalami penurunan dengan nilai SBT sebesar 1,87%, lebih rendah dari SBT 2,76% pada triwulan III-2020 (Grafik 6). Hal tersebut disebabkan terjadinya penurunan harga jual pada sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT -2,83%) sejalan dengan menurunnya harga minyak dunia, sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT -

0,74%) dan sektor Jasa-jasa (SBT -0,15%). Di sisi lain, terdapat sejumlah sektor yang mengalami peningkatan harga jual seperti Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan (SBT 2,20%) dan sektor Industri Pengolahan (SBT 2,31%).

Sementara itu pada triwulan I-2021 tekanan kenaikan harga jual diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 8,87%, lebih tinggi dibandingkan 1,87% pada triwulan IV-2020 meski masih lebih rendah dari 12,63% pada triwulan I-2020. Peningkatan harga jual terjadi pada hampir seluruh sektor dengan SBT tertinggi pada pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan (SBT 2,54%) dan Perdagangan, Hotel, dan Restoran (SBT 2,10%).

Grafik 6 Perkembangan Harga Jual



F. Investasi

Kegiatan investasi dunia usaha terindikasi menurun pada triwulan IV-2020, dan diperkirakan membaik pada triwulan selanjutnya.

Pada triwulan IV-2020, realisasi investasi menurun dengan SBT sebesar -1,48%, berkontraksi lebih dalam dari triwulan sebelumnya dengan SBT sebesar -1,27% (Lampiran Tabel 7). Berdasarkan sektor ekonomi, perlambatan realisasi kegiatan investasi pada triwulan IV-2020 terindikasi terjadi pada sektor Pertambangan dan Penggalian dengan SBT 2,19% meski masih tercatat positif. Sementara itu, sektor lainnya mengalami perbaikan kinerja investasi sehingga menjaga SBT tidak turun lebih dalam.

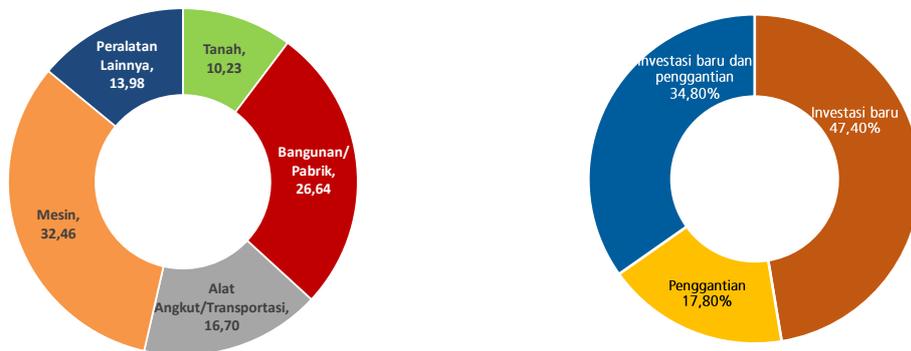
Adapun pada triwulan I-2021, responden terindikasi lebih optimis yang tercermin dari prakiraan investasi yang tumbuh positif dengan SBT sebesar 3,58%, didorong pertumbuhan positif pada mayoritas sektor, dengan SBT tertinggi pada sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 2,71%), Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 1,16%), serta Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan (SBT 0,32%).

Secara semesteran, hasil SKDU menunjukkan jumlah pelaku usaha yang melakukan kegiatan investasi pada semester II-2020 lebih tinggi dibandingkan jumlah pada semester I-2020, meski lebih rendah dibandingkan semester II-2019. Persentase responden SKDU yang menyatakan melakukan kegiatan investasi pada semester II-2020 tercatat sebesar 16,98%, lebih tinggi dibandingkan

semester sebelumnya yang mencapai 13,68%. Dari sisi nilai investasi, hasil SKDU mengindikasikan peningkatan nilai yang cukup signifikan dari Saldo Bersih nilai investasi pada semester II-2020 sebesar 41,48%, lebih tinggi dari 8,70% pada semester I-2020.

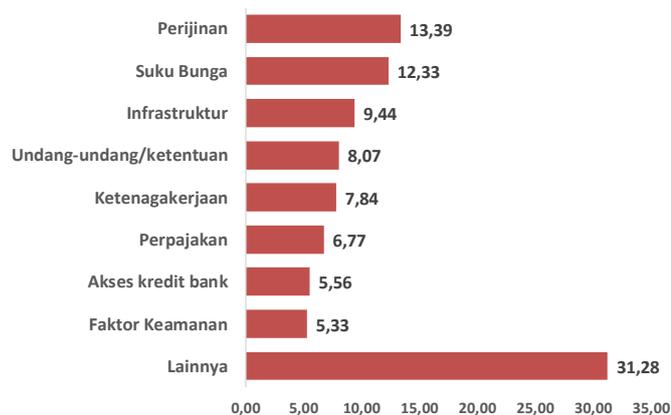
Berdasarkan bentuknya, responden yang melakukan investasi pada semester II-2020 merealisasikannya dalam bentuk mesin dan bangunan/pabrik dengan persentase masing-masing sebesar 32,46% dan 26,64% (Grafik 7). Sebagian besar responden menyatakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk investasi baru (47,40%) dan investasi baru dan penggantian (34,80%) (Grafik 8).

Grafik 7 Realisasi Investasi Semester II-2020 Berdasarkan Bentuknya **Grafik 8** Realisasi Investasi semester I-2020 Berdasarkan Sifatnya



Pada semester I-2021, responden lebih optimis terhadap masa mendatang sehingga persentase jumlah responden yang berencana melakukan kegiatan investasi tercatat sebesar 23,01%, atau meningkat dibandingkan semester sebelumnya. Namun terdapat beberapa faktor yang menurut responden dapat menghambat rencana investasi pada semester I-2021 antara lain adanya pandemi Covid-19 (tercatat pada faktor lainnya, 31,28%) serta masalah perijinan (13,39%) (Grafik 9).

Grafik 9 Faktor utama yang dapat menghambat rencana investasi pada semester II-2020



G. Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia*

PMI-BI mengindikasikan kinerja industri pengolahan membaik.

Berdasarkan PMI – Bank Indonesia, kinerja Industri Pengolahan triwulan IV-2020 terindikasi membaik meski masih pada fase kontraksi, dengan indeks sebesar 47,29%, meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 44,91%. Berdasarkan kegiatan usahanya, mayoritas subsektor mengalami perbaikan meski masih berada pada fase kontraksi (Indeks <50) di triwulan laporan. Namun demikian, pada periode tersebut terdapat subsektor yang sudah mencatat ekspansi kegiatan usaha yaitu subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (51,44%), dan subsektor Kertas dan Barang Cetak (50,50%).

Pada triwulan I-2021, kinerja PMI-BI tercatat mengalami perbaikan pada mayoritas subsektor Industri Pengolahan. PMI-BI pada triwulan I-2021 diperkirakan sebesar 51,14%, meningkat dari 47,29% pada triwulan-IV 2020. Mayoritas komponen pembentuk PMI-BI mengalami peningkatan, dengan indeks tertinggi pada komponen volume produksi. Adapun beberapa sektor yang diperkirakan mengalami ekspansi antara lain Makanan, Minuman dan Tembakau (54,26%), diikuti subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (54,21%) dan subsektor Kertas dan Barang Cetak (51,20%).

Keterangan:

*) Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada:

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/survei/Prompt-Manufacturing-Index/Default.aspx>

H. Tinjauan Sektoral

Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan menurun pada triwulan IV-2020, namun meningkat pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan IV-2020 secara umum mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 10). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha yang tercatat berkontraksi -1,34%, setelah pada triwulan sebelumnya mengalami kinerja yang positif sebesar 0,18%. Penurunan berasal subsektor Tanaman Bahan Makanan (SBT -1,33%), sejalan dengan musim tanam di beberapa daerah sentra pangan nasional.

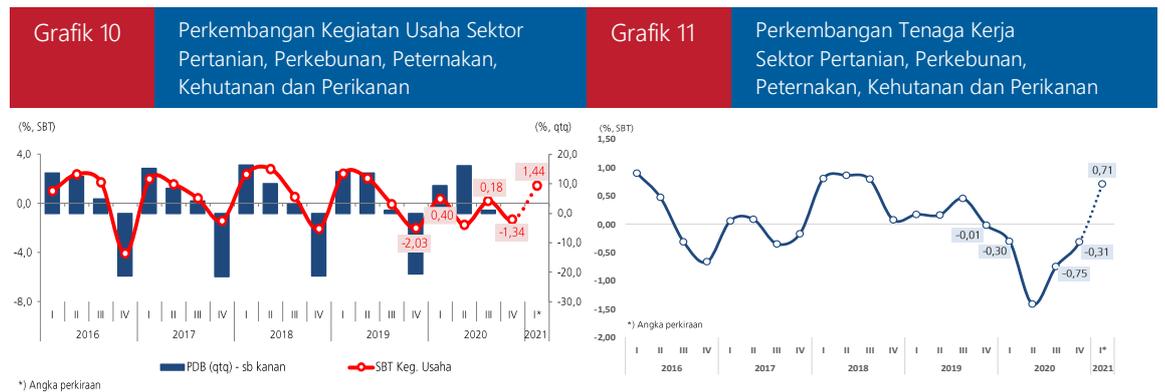
Dari sisi ketenagakerjaan, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan IV-2020 membaik (Grafik 9). Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,31%, meningkat dari -0,75% pada triwulan III-2020. Berdasarkan subsektor lapangan usaha, penggunaan tenaga kerja terindikasi meningkat pada mayoritas subsektor, kecuali subsektor peternakan dan hasil-hasilnya yang cenderung stabil. Fasih, et.al (2020)¹ menyatakan bahwa tenaga kerja di sektor pertanian lebih kebal terhadap krisis ekonomi, sehingga sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan cenderung menjadi buffer pada saat krisis.

Pada triwulan I-2021, kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan meningkat (Grafik 10). Hal ini terindikasi dari prakiraan SBT kegiatan

¹ Fasih, Tazeen, Patrinos, HA., Shafiq, MN. 2020. The Impact of COVID-19 on Labor Market Outcomes: Lessons From Past Economic Crises. <https://blogs.worldbank.org/education/impact-covid-19-labor-market-outcomes-lessons-past-economic-crises>

usaha sebesar 1,44%, meningkat dari -1,34% pada periode sebelumnya. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan terjadi pada seluruh subsektor yang tercatat tumbuh positif. Subsektor dengan nilai SBT tertinggi terjadi pada subsektor Tanaman Bahan Makanan dengan SBT 0,96%, yang didorong oleh musim panen tanaman bahan makanan di beberapa sentra pangan nasional seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan meningkat (Grafik 11). Hal ini sebagaimana terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja pada triwulan I-2021 sebesar 0,71%, lebih tinggi dari -0,31% pada triwulan IV-2020. Berdasarkan subsektor lapangan usaha, peningkatan tersebut salah satunya bersumber dari subsektor tanaman bahan makanan dengan SBT 0,26% naik dari SBT -0,20% pada triwulan sebelumnya.



Sektor Pertambangan dan Penggalian

Kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan IV-2020 menurun dan diperkirakan meningkat pada triwulan berikutnya.

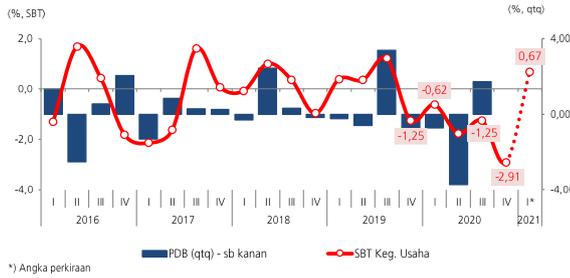
Hasil survei mencatat kegiatan usaha sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan IV-2020 menurun lebih dalam dari triwulan sebelumnya (Grafik 12). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar -2,91%, menurun dari triwulan sebelumnya sebesar -1,25%. Penurunan terjadi pada subsektor Minyak dan Gas Bumi, sejalan dengan menurunnya harga minyak dunia sebesar USD40,32/bbl atau -29,21% (yoy) pada triwulan IV-2020, dari sebelumnya tumbuh -27,52% (yoy).

Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan IV-2020 masih dalam fase kontraksi dengan SBT jumlah tenaga kerja sebesar -3,19%, meski relatif membaik dibandingkan -3,61% pada triwulan sebelumnya (Grafik 13). Responden menyatakan adanya perbaikan tenaga kerja karena perusahaan masih melakukan investasi di mesin dan peralatan sehingga masih membutuhkan karyawan.

Kinerja usaha sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I-2021 diperkirakan meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,67%. Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja diindikasikan relatif membaik meski masih dalam fase kontraksi. Pada periode laporan, SBT prakiraan tenaga kerja triwulan I-2021 tercatat sebesar -2,55%, lebih tinggi dari -3,19% pada triwulan sebelumnya.

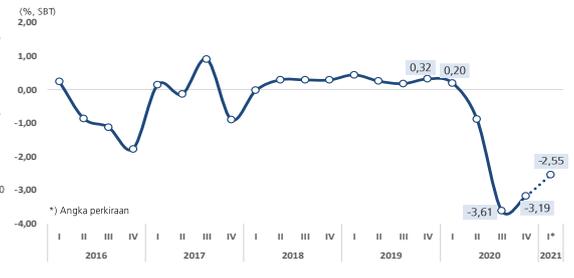
Grafik 12

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Pertambangan dan Pengekalian



Grafik 13

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan dan Pengekalian



Sektor Industri Pengolahan

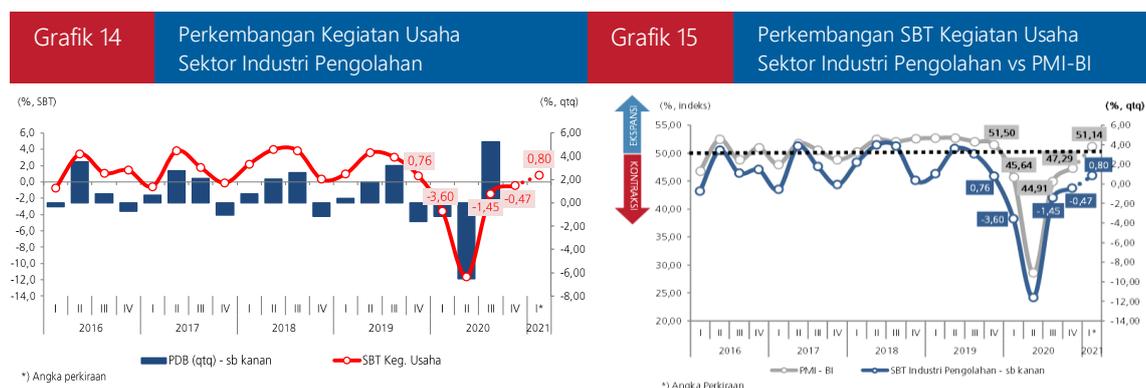
Kinerja usaha sektor Industri Pengolahan pada triwulan IV-2020 tumbuh membaik. Perbaikan kinerja diperkirakan tetap berlanjut pada triwulan I-2021.

Kegiatan usaha sektor industri pengolahan diperkirakan membaik pada triwulan IV-2020. Hal ini sebagaimana terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,47%, membaik cukup signifikan dari -1,45% pada triwulan III-2020 (Grafik 14). Mayoritas subsektor pada sektor Industri Pengolahan mengalami peningkatan, nilai SBT tertinggi pada subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (SBT 0,34%) sejalan dengan musim tanam pada sektor Pertanian yang membutuhkan pupuk, masih tingginya kesadaran masyarakat terhadap alat kesehatan (vitamin dan *hand sanitizer*), subsektor Kertas dan Barang Cetakan (SBT 0,19%) serta subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau (SBT 0,13%) yang diperkirakan sejalan dengan peningkatan permintaan saat HBKN Natal dan libur akhir tahun. Peningkatan kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan IV-2020 sejalan dengan *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia yang membaik meski masih kontraksi dengan indeks PMI-BI sebesar 47,29% pada triwulan laporan dari 44,91% pada triwulan III-2020 (Grafik 15).

Sementara itu, sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja pada sektor Industri Pengolahan juga membaik. SBT jumlah tenaga kerja sektor Industri Pengolahan triwulan IV-2020 sebesar -2,39%, membaik dari -4,49% pada triwulan sebelumnya. Seluruh subsektor mengalami perbaikan penggunaan tenaga kerja, dengan subsektor yang mengalami nilai SBT positif pada subsektor Semen dan Barang Galian non Logam (SBT 0,02%) dan subsektor Barang Lainnya (SBT 0,05%). Adapun subsektor lain yang membaik meski masih dalam fase kontraksi antara lain subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki (SBT -,021%) serta Alat Angkut, Mesin dan Perlengkapannya (SBT -0,53%).

Pada triwulan I-2021, kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diperkirakan meningkat, yang terindikasi dari SBT prakiraan kegiatan usaha menjadi sebesar 0,80% dari -0,47% pada triwulan IV-2020. Berdasarkan subsektor lapangan usaha, mayoritas kegiatan usaha membaik, kecuali subsektor Logam Dasar Besi dan Baja, serta Barang lainnya yang menurun dengan SBT -0,11% dan sektor lain seperti Kertas dan Barang Cetakan yang sedikit melambat dengan SBT 0,06%. Responden menduga peningkatan kegiatan usaha sektor industri pengolahan didorong oleh seluruh komponen khususnya volume total pesanan, volume persediaan barang jadi dan volume produksi yang tercatat dalam fase ekspansi. Sejalan dengan prakiraan peningkatan SBT kegiatan usaha, *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia juga diperkirakan meningkat dari 47,29% pada triwulan IV-2020, menjadi 51,14% di triwulan I-2021.

Peningkatan kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan triwulan I-2021 diindikasikan berdampak pada tingkat penggunaan tenaga kerja. SBT tingkat penggunaan tenaga kerja triwulan I-2021 diperkirakan meningkat meskipun masih dalam fase kontraksi yaitu dengan SBT -0,80%. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan terjadi pada mayoritas subsektor seperti subsektor Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,32%), subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (SBT 0,04%) serta subsektor Semen dan Barang Galian non Logam (SBT 0,03%).

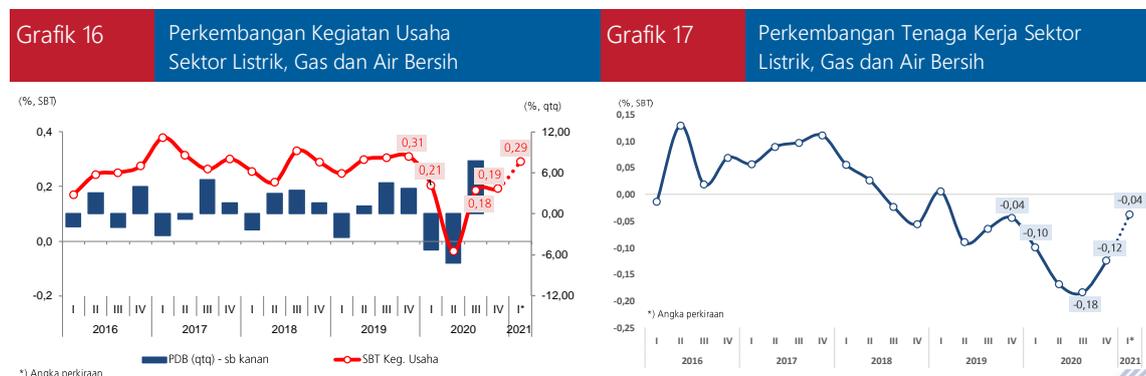


Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan IV-2020 relatif stabil dan sedikit meningkat pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air bersih pada triwulan IV-2020 masih tumbuh positif dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,19%, relatif stabil dari triwulan sebelumnya (SBT 0,18%) (Grafik 16). Responden menyatakan peningkatan didorong oleh jumlah pelanggan baru pada subsektor listrik yang meningkat. Di sisi tingkat penggunaan tenaga kerja, tingkat penggunaan tenaga kerja pada triwulan IV-2020 juga membaik secara terbatas dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,12%, sedikit membaik dari -0,18% pada triwulan III-2020 (Grafik 17).

Pada triwulan I-2021, kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih diperkirakan meningkat secara terbatas, dengan SBT sebesar 0,29%, lebih tinggi dari 0,19% pada triwulan sebelumnya. Sejalan dengan kondisi ini, tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan juga membaik stabil pada triwulan I-2021.

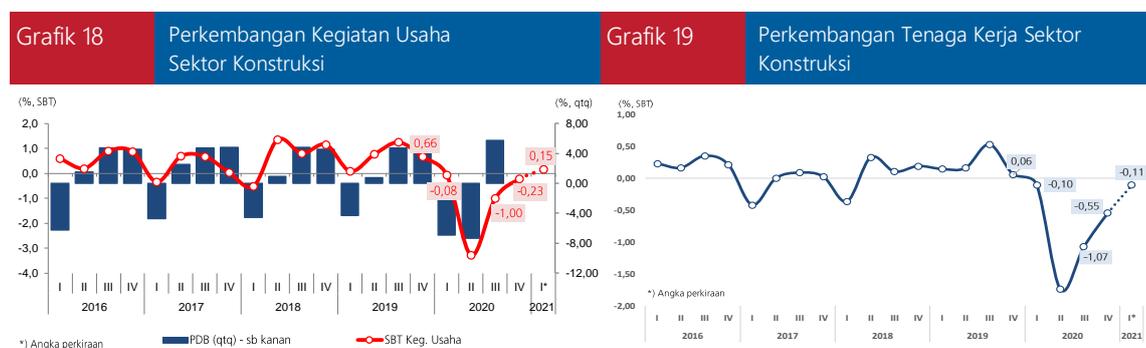


Sektor Konstruksi

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan IV-2020 tumbuh membaik dan diperkirakan dapat tumbuh positif pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan IV-2020 terindikasi tumbuh membaik meski masih dalam fase kontraksi dengan SBT sebesar -0,23% dengan kontraksi yang semakin mengecil dari -1,00% pada periode sebelumnya (Grafik 18). Menurut sebagian besar responden, peningkatan didorong oleh permintaan dalam negeri, sejumlah promosi yang dilakukan oleh perusahaan, serta penambahan proyek. Adapun penggunaan tenaga kerja sektor Konstruksi pada triwulan IV-2020 terindikasi membaik dengan SBT -0,55%, membaik dari SBT -1,07% pada triwulan sebelumnya, sejalan dengan membaiknya kegiatan usaha sektor konstruksi (Grafik 19).

Pada triwulan I-2021, kegiatan usaha sektor Konstruksi diperkirakan meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,15%, tumbuh positif setelah triwulan sebelumnya terkontraksi dengan SBT -0,23%. Responden menyatakan bahwa peningkatan kegiatan usaha didorong oleh permintaan dalam negeri yang meningkat, serta adanya kontrak baru. Pada sisi penggunaan tenaga kerja, peningkatan kegiatan usaha yang terjadi diperkirakan berdampak terhadap tingkat penggunaan tenaga kerja. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja yang membaik menjadi -0,11%.



Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan IV-2020 tumbuh membaik meski masih terkontraksi.

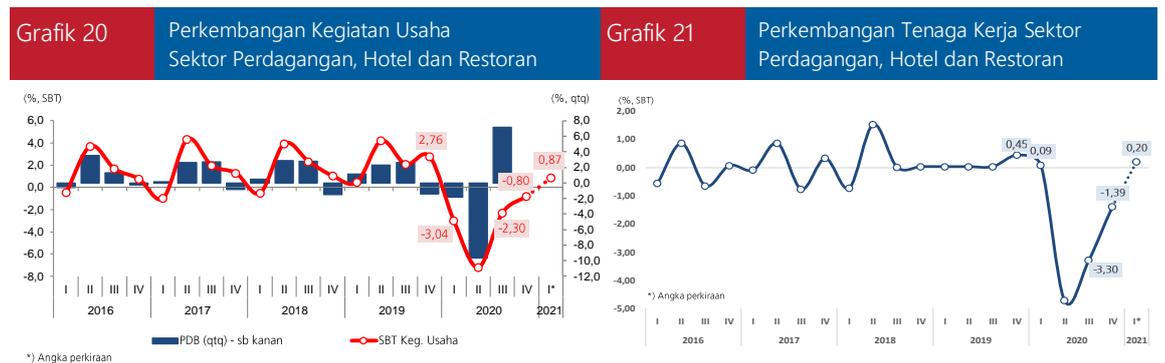
Pada triwulan IV-2020, kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terindikasi membaik meski masih dalam fase kontraksi. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,80%, membaik dari -2,30% pada triwulan III-2020 (Grafik 20). Hal ini sejalan dengan peningkatan permintaan saat HBKN Natal dan libur akhir tahun. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan kegiatan usaha terindikasi terjadi pada seluruh subsektor, terutama subsektor Perdagangan dengan SBT sebesar -1,18%, meski masih dalam fase kontraksi disebabkan oleh masih diberlakukannya pembatasan di sejumlah daerah guna menghindari kegiatan berkumpul masyarakat sehingga menahan konsumsi yang optimal.

Perbaikan kegiatan usaha di sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran berdampak terhadap tingkat penggunaan tenaga kerja. Hal ini terindikasi dari SBT tenaga kerja triwulan IV-2020 sebesar -1,39% meningkat dari periode sebelumnya sebesar -3,30%. Berdasarkan subsektor, peningkatan penggunaan tenaga kerja terjadi pada seluruh subsektor terutama Perdagangan (SBT -0,99%) (Grafik 21).

Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I-2021 diprakirakan meningkat meskipun terbatas.

Responden memprakirakan bahwa kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I-2021 dapat meningkat meskipun relatif terbatas. SBT Kegiatan Usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran diprakirakan sebesar 0,87%, meningkat dari SBT -0,80% pada periode sebelumnya. Subsektor Perdagangan (SBT 0,75%) tercatat sebagai subsektor yang mengalami peningkatan, sementara subsektor Restoran diprakirakan sedikit menurun meski masih positif (SBT 0,15%).

Tingkat penggunaan tenaga kerja di sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I-2021 diprakirakan juga meningkat sejalan dengan kegiatan usaha, dengan SBT sebesar 0,20%. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan jumlah tenaga kerja terutama terjadi pada subsektor Perdagangan (SBT 0,18%).



Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

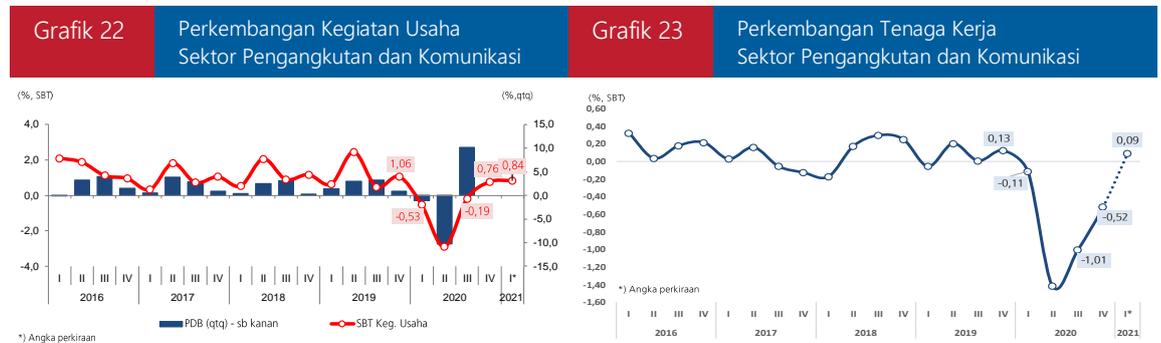
Kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan IV-2020 sedikit meningkat dan diprakirakan relatif stabil pada triwulan I-2021.

Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan IV-2020 terindikasi meningkat meskipun terbatas. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,76%, meningkat dibandingkan -0,19% pada triwulan III-2020 (Grafik 22). Berdasarkan rincian subsektor, meningkatnya kegiatan usaha terindikasi pada seluruh subsektor yang tercatat tumbuh positif, terutama subsektor Pengangkutan (SBT 0,51%). Responden menyatakan peningkatan didukung oleh faktor musiman dan permintaan masyarakat yang cenderung meningkat saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur panjang akhir tahun pada periode laporan.

Sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan IV-2020 terindikasi tumbuh membaik meski masih negatif sebesar SBT -0,52%. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan tenaga kerja terindikasi pada subsektor Pengangkutan (SBT -0,34%), maupun subsektor Komunikasi (SBT -0,19%) (Grafik 23).

Pada triwulan I-2021, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi diprakirakan masih tumbuh positif meskipun relatif stabil. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,84% dari 0,76% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan subsektor, peningkatan kegiatan usaha diprakirakan terjadi pada subsektor Pengangkutan (SBT 0,78%) yang diduga didorong oleh libur sekolah pada awal Januari serta HBKN Imlek pada Februari.

Dari sisi penggunaan tenaga kerja, membaiknya kegiatan usaha pada triwulan I-2021 juga berdampak pada meningkatnya jumlah tenaga kerja. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar 0,09%, meningkat dari -0,52% pada triwulan IV-2020. Berdasarkan subsektor, naiknya tingkat penggunaan tenaga kerja pada triwulan IV-2020 terutama diperkirakan terjadi pada subsektor Pengangkutan (SBT 0,16%) sejalan dengan kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja dalam memenuhi permintaan konsumen meskipun dalam skala terbatas.



Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan

Kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan IV-2020 diperkirakan meningkat dan berlanjut pada triwulan I-2021.

Kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan IV-2020 meningkat dan melanjutkan pertumbuhan positif di periode sebelumnya. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,79%, meningkat dibandingkan 0,26% pada triwulan III-2020. Berdasarkan rincian subsektor, kegiatan usaha pada hampir seluruh subsektor terindikasi meningkat, meski subsektor Real Estate dan Jasa Perusahaan masih tumbuh membaik walaupun tetap pada fase kontraksi. Subsektor yang mengalami pertumbuhan positif yaitu Lembaga Keuangan bukan Bank dengan SBT 0,13% (Grafik 24).

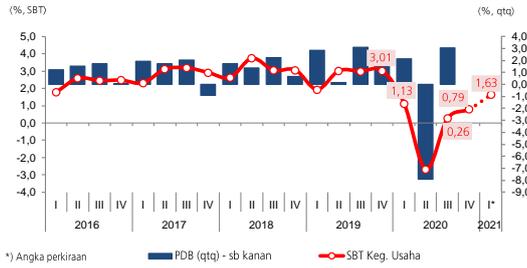
Penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan membaik meski masih mengalami kontraksi. Hasil survei mencatat, SBT jumlah tenaga kerja sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan triwulan IV-2020 sebesar -0,44%, relatif membaik dibandingkan triwulan sebelumnya (SBT -1,20%). Berdasarkan rincian subsektor, penggunaan tenaga kerja meningkat pada subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank yang mencatatkan kinerja positif (SBT 0,01%) (Grafik 25).

Pada triwulan I-2021, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diperkirakan kembali meningkat dengan SBT 1,63%, lebih tinggi dari SBT 0,79% pada triwulan IV-2020. Berdasarkan subsektornya, seluruh subsektor tercatat positif, dengan peningkatan tertinggi pada subsektor Real Estate dan Jasa Perusahaan dengan SBT 0,37% dan 0,25%

Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan I-2021 juga diperkirakan lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya (SBT 1,11% pada triwulan I-2021, dari SBT -0,44% pada triwulan IV-2020). Berdasarkan rincian subsektor, seluruh subsektor tercatat tumbuh positif dan meningkat terutama pada subsektor Bank (SBT 0,87%) dan Real Estate (0,12%).

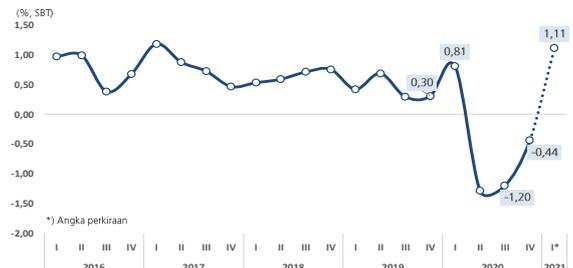
Grafik 24

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan



Grafik 25

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan



Sektor Jasa-jasa

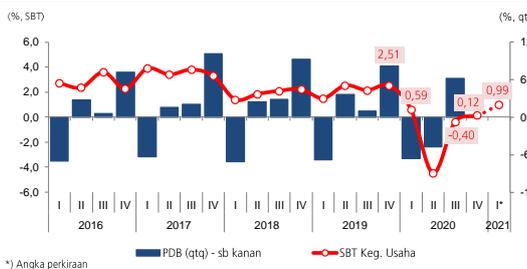
Kinerja usaha sektor Jasa-jasa terindikasi meningkat pada triwulan IV-2020 dan berlanjut pada triwulan I-2021

Kegiatan usaha pada sektor Jasa-jasa pada triwulan IV-2020 terindikasi tumbuh positif, setelah pada triwulan sebelumnya terkontraksi. Kondisi Hal ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,12%, dari -0,40% pada triwulan III-2020 (Grafik 26). Meski demikian, dari sisi tingkat penggunaan tenaga kerja, sektor Jasa-jasa triwulan IV-2020 cenderung menurun dengan SBT sebesar -1,27%, lebih rendah dari -0,84% pada triwulan sebelumnya (Grafik 27).

Melanjutkan kinerja sebelumnya, kegiatan usaha sektor Jasa-jasa diperkirakan meningkat pada triwulan I-2021. Hal tersebut tercermin dari SBT kegiatan usaha sektor Jasa-jasa pada triwulan I-2021 sebesar 0,99% dari 0,12% pada triwulan sebelumnya. Kondisi ini berdampak pada tingkat penggunaan tenaga kerja yang diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 0,99%, lebih tinggi dibandingkan -1,27% pada triwulan IV-2020.

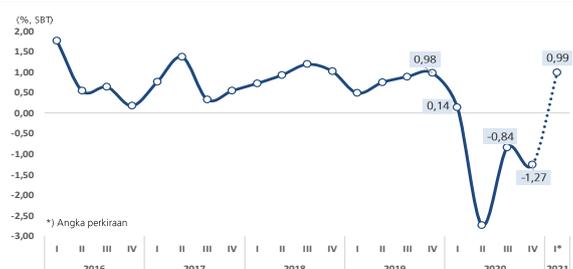
Grafik 26

Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Jasa-jasa



Grafik 27

Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Jasa-jasa



Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Kegiatan Usaha (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2016				2017				2018				2019				2020				2021
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1,03	2,38	1,75	-4,07	1,98	1,57	0,40	-1,40	2,40	2,81	0,54	-2,06	2,43	2,05	-0,07	-2,03	0,40	-1,75	0,18	-1,34	1,44
- Tanaman Bahan Makanan	0,86	1,21	0,87	-3,48	2,52	0,62	-0,04	-1,46	2,20	0,90	-0,07	-1,71	2,28	0,51	-0,82	-1,80	0,90	0,93	1,10	-1,33	0,96
- Tanaman Perkebunan	0,04	0,30	0,22	-0,15	-0,10	0,53	0,23	0,29	-0,07	0,92	0,41	-0,06	0,11	0,65	0,53	-0,14	0,19	-0,85	-0,30	0,20	0,31
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,04	0,53	0,42	-0,06	-0,03	0,29	0,32	0,18	0,33	0,33	0,31	0,02	-0,10	0,71	0,29	0,00	0,02	-0,55	-0,19	-0,03	0,06
- Kehutanan	-0,09	0,26	0,41	0,00	0,00	-0,13	0,13	-0,07	0,08	0,03	0,08	-0,06	-0,05	0,05	0,00	0,07	-0,32	-0,62	-0,04	-0,11	0,00
- Perikanan	0,17	0,08	-0,17	-0,38	-0,41	0,26	-0,24	-0,34	-0,15	0,64	-0,19	-0,26	0,19	0,14	-0,07	-0,16	-0,40	-0,66	-0,39	-0,07	0,11
Pertambangan dan Penggalian	-1,30	1,69	0,44	-1,82	-2,14	-1,63	1,60	0,08	-0,07	1,01	0,37	-0,97	0,39	0,36	1,21	-1,25	-0,62	-1,78	-1,25	-2,91	0,67
Industri Pengolahan	-0,77	3,41	1,09	1,44	-0,58	3,81	1,76	-0,12	2,17	3,96	3,85	0,32	1,00	3,57	3,05	0,76	-3,60	-11,61	-1,45	-4,47	0,80
- Makanan, Minuman & Tembakau	-0,04	2,23	-0,15	0,17	-1,25	1,60	0,04	-0,45	0,04	1,76	1,53	0,18	0,71	1,86	0,54	0,60	0,07	-1,88	-0,50	0,13	0,54
- Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	0,02	0,87	0,00	0,07	-0,11	0,29	0,00	-0,18	0,08	0,38	0,30	0,09	0,00	0,71	1,38	0,16	-0,60	-2,27	-0,64	-0,25	0,03
- Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-0,24	0,15	0,07	0,10	0,05	0,30	0,01	0,00	1,19	0,30	0,15	0,05	-0,09	0,12	0,02	0,06	-0,32	-1,08	-0,30	-0,37	-0,19
- Kertas dan Barang Cetak	-0,28	0,46	0,09	0,18	0,16	0,42	0,48	0,05	0,07	0,00	0,52	0,19	0,21	0,23	0,24	0,22	-0,22	-0,93	-0,05	0,19	0,06
- Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	-0,08	0,58	0,47	0,45	0,34	0,00	0,97	0,17	0,04	0,40	0,41	0,06	0,03	0,60	0,62	0,03	-0,52	-1,05	-0,18	0,34	0,36
- Semen & Barang Galian Non Logam	0,12	0,00	0,16	0,00	-0,17	0,16	0,00	0,06	-0,14	0,18	0,03	0,08	-0,04	-0,10	0,11	0,21	-0,23	-0,50	0,02	0,04	0,06
- Logam Dasar Besi & Baja	-0,08	0,00	0,05	0,00	0,04	0,15	0,21	0,07	1,03	0,05	0,13	0,07	-0,04	0,03	0,08	0,05	-0,23	-0,37	-0,11	0,08	-0,11
- Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	-0,19	-0,91	0,38	0,47	0,37	0,88	0,00	0,16	-0,14	0,87	0,73	-0,04	0,27	0,11	0,99	-0,62	-1,59	-3,38	0,28	-0,71	0,00
- Barang Lainnya	0,00	0,03	0,02	0,00	-0,01	0,02	0,05	-0,01	-0,02	0,01	0,03	0,00	-0,05	-0,01	0,07	0,05	0,02	-0,14	0,02	0,08	0,05
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,17	0,24	0,25	0,28	0,38	0,31	0,26	0,30	0,26	0,21	0,33	0,29	0,25	0,30	0,31	0,31	0,21	-0,04	0,18	0,19	0,29
Konstruksi	0,59	0,20	0,90	0,88	-0,35	0,68	0,67	0,03	-0,52	1,35	0,80	1,15	0,08	0,76	1,24	0,66	-0,08	-3,29	-1,00	-0,23	0,15
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,48	3,69	1,64	0,75	-0,99	4,32	1,94	1,28	-0,53	3,93	2,32	1,02	0,45	4,17	2,06	2,76	-3,04	-7,21	-2,30	-8,80	0,87
- Perdagangan	-0,03	2,93	1,21	0,33	-0,61	3,95	1,64	0,90	-0,23	2,98	2,14	0,61	0,40	3,29	1,59	2,12	-1,85	-4,87	-2,16	-1,18	0,75
- Hotel	-0,14	0,21	0,17	0,09	-0,14	0,09	0,21	0,11	-0,10	0,29	0,18	0,10	-0,11	0,11	0,18	0,28	-0,31	-0,53	-0,02	0,13	-0,03
- Restoran	-0,31	0,54	0,27	0,34	-0,24	0,27	0,08	0,27	-0,20	0,66	0,00	0,30	0,16	0,78	0,29	0,35	-0,88	-1,81	-0,12	0,24	0,15
Pengangkutan dan Komunikasi	2,10	1,87	1,11	0,95	0,32	1,81	0,72	1,05	0,53	2,05	0,90	1,17	0,63	2,44	0,47	1,06	-0,53	-2,91	-0,19	0,76	0,84
- Pengangkutan	-0,20	1,13	0,49	0,52	-0,17	1,10	0,36	0,68	-0,02	1,94	0,40	1,70	0,30	2,00	0,39	0,78	-0,57	-2,56	-0,07	0,51	0,78
- Komunikasi	2,30	0,74	0,62	0,43	0,49	0,71	0,36	0,36	0,55	0,12	0,50	0,62	0,33	0,45	0,09	0,28	0,04	-0,35	-0,12	0,26	0,05
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	1,77	2,58	2,45	2,47	2,31	3,11	3,18	2,91	2,62	3,73	3,04	3,06	1,93	3,01	2,99	3,01	1,13	-2,69	0,26	0,79	1,63
- Bank	1,39	2,00	1,77	1,47	2,19	2,17	2,15	1,95	1,70	2,48	1,85	1,84	1,61	2,32	2,30	2,45	1,45	-0,49	1,19	1,04	0,91
- Lembaga Keuangan bukan Bank	0,21	0,13	0,17	0,13	0,17	0,28	0,13	0,21	0,08	0,34	0,31	0,15	0,23	0,30	0,27	0,23	0,14	-0,18	0,06	0,13	0,09
- Jasa Penunjang Keuangan	0,02	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,01	-0,03	0,00	0,00	0,01
- Real Estate	-0,21	0,14	0,14	0,24	-0,33	0,15	0,40	0,29	0,43	0,47	0,61	0,31	0,06	0,00	0,28	0,11	-0,21	-1,13	-0,60	-0,39	0,37
- Jasa Perusahaan	0,36	0,29	0,36	0,61	0,25	0,48	0,48	0,45	0,39	0,42	0,24	0,40	0,00	0,36	0,11	0,20	-0,27	-0,87	-0,38	0,00	0,25
Jasa - Jasa	2,69	2,34	3,58	2,26	3,87	3,38	3,78	3,28	1,39	1,82	2,08	2,21	1,49	2,52	2,13	2,51	0,59	-4,49	-0,40	0,12	0,99
TOTAL	5,80	18,40	13,20	3,13	4,80	17,36	14,32	7,40	8,23	20,89	14,23	6,19	8,65	19,17	13,39	7,79	-5,56	-35,75	-5,97	-3,90	7,68

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

SEKTOR	2016				2017				2018				2019				2020			
	I	II	III	IV																
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	78,21	77,12	77,63	75,65	74,84	77,01	74,48	71,42	77,04	77,10	75,06	74,87	77,15	76,91	73,51	73,11	74,78	67,29	68,62	69,71
- Tanaman Bahan Makanan	82,39	82,94	79,48	79,48	76,81	81,66	77,00	71,25	81,04	78,20	74,51	74,29	77,57	78,52	73,64	71,66	74,59	67,06	72,51	70,60
- Tanaman Perkebunan	75,12	74,27	73,09	73,09	78,51	77,41	74,10	69,55	80,13	80,50	76,32	78,41	78,37	81,01	75,14	73,31	78,65	70,07	68,32	72,61
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	86,81	82,29	80,11	76,50	72,41	73,97	76,75	77,28	81,47	81,08	77,05	79,66	80,76	78,03	77,91	79,71	73,76	72,35	73,38	
- Kehutanan	78,57	75,26	78,83	78,83	78,31	76,00	71,21	75,58	75,58	73,57	71,67	71,61	75,53	71,90	68,46	71,02	69,68	59,15	62,71	64,56
- Perikanan	68,16	70,85	76,63	70,37	71,08	76,02	73,34	63,41	71,15	71,73	71,71	73,00	74,61	72,34	72,31	71,67	71,28	66,39	67,20	67,41
Pertambangan dan Penggalian	69,56	78,03	77,08	73,06	74,02	75,04	73,73	74,25	73,71	75,04	70,25	69,96	71,41	74,87	73,98	70,88	71,81	65,98	70,49	70,46
Industri Pengolahan	71,23	70,33	73,15	74,59	74,02	75,65	74,53	73,37	73,39	75,67	73,91	74,63	75,93	76,22	74,70	74,59	71,79	61,83	67,38	69,39
- Makanan, Minuman dan Tembakau	75,92	77,43	75,30	76,58	75,15	76,84	74,13	73,64	73,48	76,64	73,14	76,97	71,64	73,16	75,48	75,70	65,57	64,20	68,49	68,56
- Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	78,51	79,84	75,50	79,81	78,30	78,68	78,66	76,65	77,27	81,38	83,11	78,72	83,23	82,58	84,93	80,26	80,94	74,68	72,48	78,37
- Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	70,47	74,24	73,34	76,61	74,05	77,49	75,36	76,76	76,77	76,32	72,43	73,14	73,13	73,65	70,23	70,79	71,14	57,11	62,48	61,33
- Kertas dan Barang Cetak	72,58	80,06	72,97	72,97	69,37	75,74	74,97</													

Tabel 3

Perkembangan Indikator Lainnya
(%)

KETERANGAN	2016				2017				2018				2019				2020				
	I	II	III	IV	I	II	III	IV													
Kondisi Keuangan																					
- Likuiditas																					
Baik	39,34	40,89	38,94	40,89	41,19	41,75	41,70	41,71	39,29	42,38	32,48	34,83	32,51	35,28	31,16	29,30	24,67	11,43	17,73	22,70	
Cukup	56,07	55,87	57,25	55,56	53,37	54,19	54,46	54,20	56,09	53,74	62,85	60,93	61,66	60,02	63,15	65,58	65,61	59,02	61,71	63,20	
Buruk	4,59	3,24	3,80	3,55	5,44	4,06	3,84	4,09	4,62	3,88	4,67	4,24	5,83	4,70	5,69	5,12	9,72	29,56	20,56	14,10	
Saldo Bersih	34,75	37,66	35,14	37,35	35,75	37,69	37,86	37,62	34,67	38,51	27,80	30,59	26,68	30,59	25,47	24,17	14,94	-18,13	-2,82	8,59	
- Rentabilitas																					
Baik	36,74	41,96	40,19	40,65	42,86	44,11	44,32	45,25	41,35	41,64	31,95	34,03	31,29	33,15	30,18	29,28	23,82	10,57	17,18	22,75	
Cukup	58,40	55,04	56,18	56,05	52,41	53,03	52,77	51,66	54,09	53,73	62,92	60,47	61,16	61,12	63,05	64,69	63,88	53,29	59,29	60,16	
Buruk	4,86	3,00	3,64	3,30	4,73	2,86	2,91	3,09	4,56	4,63	5,14	5,50	7,56	5,74	6,77	6,03	12,30	36,14	23,52	17,09	
Saldo Bersih	31,88	38,96	36,55	37,35	38,13	41,25	41,41	42,16	36,79	37,01	26,81	28,53	23,73	27,41	23,41	23,24	11,53	-25,56	-6,34	5,66	
Akses kredit selama 3 bulan terakhir																					
Mudah	24,21	22,51	21,56	21,61	23,58	19,53	19,83	17,56	20,58	11,21	9,88	9,46	10,97	11,29	9,03	8,76	9,30	4,72	6,44	4,45	
Normal	58,35	63,18	65,34	63,86	63,13	68,35	69,06	69,18	67,28	83,91	86,13	87,34	84,10	84,30	86,74	87,17	85,57	81,41	81,16	85,02	
Sulit	17,44	14,31	13,10	14,53	13,28	12,12	11,11	13,26	12,14	4,87	3,99	3,20	4,92	4,41	4,23	4,07	5,13	13,86	12,40	10,52	
Saldo Bersih	6,77	8,20	8,45	7,07	10,30	7,41	8,72	4,30	8,45	6,34	5,89	6,26	6,05	6,89	4,80	4,69	4,17	-9,14	-5,96	-6,07	

Tabel 4

Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Penggunaan Tenaga Kerja
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2016				2017				2018				2019				2020				2021
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,90	0,48	-0,31	-0,67	0,06	0,09	-0,35	-0,16	0,81	0,87	0,80	0,08	0,18	0,17	0,46	-0,01	-0,30	-1,42	-0,75	-0,31	0,71
Tanaman Bahan Makanan	-0,05	0,45	0,00	-0,08	0,56	0,19	0,04	-0,09	0,50	0,45	0,45	0,03	0,13	0,14	0,18	0,14	0,07	-0,25	-0,10	-0,20	0,26
Tanaman Perkebunan	-0,12	-0,14	-0,13	-0,34	-0,24	-0,09	0,00	0,17	0,14	0,10	0,21	-0,03	0,00	0,03	0,19	-0,03	-0,01	-0,61	-0,35	0,30	0,49
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,19	-0,04	-0,07	-0,07	0,00	0,08	-0,05	0,08	0,08	0,04	0,11	0,09	0,10	0,03	-0,03	0,00	-0,05	-0,05	-0,07	-0,08	-0,06
Kehutanan	0,53	0,00	-0,07	-0,14	-0,31	-0,13	-0,29	-0,20	0,17	0,05	0,02	-0,10	-0,02	-0,03	0,05	-0,09	-0,13	-0,26	-0,20	-0,09	-0,10
Perikanan	0,35	0,21	-0,04	-0,04	0,06	0,04	-0,13	-0,07	0,23	0,00	0,09	-0,03	0,00	0,07	-0,03	-0,17	-0,26	-0,04	-0,24	0,11	
Pertambangan dan Penggalian	0,25	-0,86	-1,12	-1,76	0,15	-0,13	0,91	-0,89	-0,02	0,30	0,29	0,29	0,44	0,26	0,18	0,32	0,20	-0,88	-3,61	-3,19	-2,55
Industri Pengolahan	-1,95	-0,02	-1,35	-0,94	-0,49	0,90	-0,87	-1,19	-1,73	-0,02	0,85	-0,65	0,70	0,29	-0,95	-1,24	-1,75	-7,97	-4,49	-2,39	-0,80
Makanan, Minuman & Tembakau	-0,07	0,76	-0,41	0,00	-0,13	0,19	-0,59	-0,33	-0,84	0,42	-0,06	0,03	0,21	0,41	0,06	-0,63	0,31	-1,97	-0,96	-0,51	0,32
Tekstil, Brg Kulit & Atas Kaki	-0,52	-0,03	-0,29	-0,29	-0,32	0,04	-0,22	-0,18	0,04	0,30	0,00	-0,08	-0,11	0,10	-0,22	-0,08	-0,56	-1,83	-0,93	-0,66	-0,28
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-0,15	-0,05	-0,23	-0,23	-0,09	-0,09	-0,07	-0,04	-0,05	0,04	-0,04	-0,04	0,02	-0,06	-0,07	-0,12	-0,11	-0,66	-0,35	-0,33	-0,21
Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,09	-0,23	-0,23	-0,16	0,14	0,06	-0,15	-0,14	-0,13	0,13	-0,04	0,04	0,04	-0,14	-0,18	0,08	-0,65	-0,19	-0,14	-0,13
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	-0,06	0,05	0,00	0,00	0,00	-0,04	0,09	0,30	0,22	-0,09	-0,06	-0,11	0,25	0,00	0,20	-0,23	-0,11	-0,82	-0,76	-0,21	0,04
Semen & Barang Galian Non Logam	0,04	-0,04	0,00	0,00	-0,02	0,05	-0,02	0,04	-0,02	0,00	0,02	-0,02	-0,02	-0,06	-0,07	0,00	-0,16	-0,08	-0,02	0,03	
Logam Dasar Besi & Baja	-0,07	-0,05	0,00	0,00	0,04	0,07	0,11	-0,09	0,02	0,08	-0,03	-0,04	-0,08	-0,04	-0,03	-0,01	-0,15	-0,26	-0,09	-0,08	-0,10
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	-1,19	-0,73	-0,19	-0,19	0,18	0,53	-0,19	-0,71	-0,96	-0,55	0,00	-0,34	0,40	-0,11	-0,59	0,00	-1,06	-1,56	-1,13	-0,53	-0,45
Barang Lainnya	0,00	-0,02	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,01	0,04	0,02	0,00	-0,05	-0,01	0,05	-0,02
Listrik, Gas dan Air Bersih	-0,01	0,13	0,02	0,07	0,06	0,09	0,10	0,11	0,06	0,03	-0,02	-0,06	0,01	-0,09	-0,06	-0,04	-0,10	-0,17	-0,18	-0,12	-0,04
Konstruksi	0,23	0,16	0,35	0,22	-0,42	0,00	0,09	0,03	-0,36	0,33	0,11	0,19	0,15	0,16	0,53	0,06	-0,10	-1,75	-1,07	-0,55	-0,11
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,55	0,86	-0,65	0,08	-0,08	0,87	0,76	0,33	-0,72	1,54	0,02	0,04	0,04	0,04	0,45	0,09	-4,72	-3,30	-1,39	0,20	
Perdagangan	-0,48	0,81	-0,29	0,21	-0,08	0,95	-0,69	0,25	-0,43	1,30	0,19	0,78	0,07	-0,13	0,17	0,23	0,37	-3,20	-2,33	-0,99	0,18
Hotel	-0,07	-0,05	-0,07	-0,02	-0,05	-0,08	-0,06	-0,01	-0,05	0,04	-0,01	0,01	-0,06	0,00	-0,03	0,04	-0,11	-0,42	-0,26	-0,10	0,00
Restoran	0,00	0,10	-0,29	-0,11	0,06	0,00	0,00	0,08	-0,24	0,20	-0,16	-0,04	0,04	0,17	-0,10	0,17	-0,17	-1,10	-0,71	-0,30	0,02
Pengangkutan dan Komunikasi	0,33	0,04	0,18	0,22	0,03	0,16	-0,05	-0,12	-0,17	0,17	0,30	0,25	-0,06	0,20	0,01	0,13	-0,11	-1,42	-1,01	-0,52	0,09
Pengangkutan	0,23	-0,05	0,11	0,27	0,09	0,12	-0,01	-0,06	0,02	0,17	0,40	0,22	0,12	0,22	0,13	0,13	-0,06	-1,14	-0,76	-0,34	0,16
Komunikasi	0,10	0,08	0,07	-0,05	-0,06	0,04	-0,05	-0,06	-0,20	0,00	-0,10	0,03	-0,17	-0,01	-0,12	0,00	-0,05	-0,28	-0,25	-0,19	-0,07
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	0,97	0,99	0,38	0,68	1,18	0,87	0,72	0,47	0,53	0,59	0,71	0,76	0,42	0,69	0,30	0,30	0,81	-1,29	-1,20	-0,44	1,11
Bank	1,08	0,82	0,13	0,38	1,32	0,87	0,82	0,32	0,39	0,54	0,18	0,51	0,04	0,42	0,41	0,47	0,63	-0,30	-0,36	-0,16	0,87
Lembaga Keuangan bukan Bank	0,00	-0,03	-0,01	0,03	0,07	0,03	0,07	0,02	0,11	0,07	0,15	0,07	0,12	0,12	0,08	0,09	0,11	-0,05	-0,02	0,01	0,07
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	-0,01	0,00	-0,01	0,00
Real Estate	-0,08	0,07	0,00	0,16	-0,16	0,08	-0,17	0,00	-0,07	0,31	0,15	0,19	0,06	-0,14	-0,13	-0,03	-0,52	-0,36	-0,20	0,12	
Jasa Perusahaan	-0,02	0,12	0,26	0,10	-0,06	0,08	0,00	0,12	0,10	0,04	0,07	0,02	0,06	0,08	-0,06	-0,12	0,09	-0,41	-0,45	-0,08	0,05
Jasa - Jasa	1,77	0,54	0,64	0,18	0,76	1,38	0,33	0,55	0,73	0,93	1,19	1,03	0,49	0,75	0,89	0,98	0,14	-2,75	-0,84	-1,27	0,99
TOTAL	1,94	2,32	-1,85	1,74	1,25	4,23	0,13	-0,89	-0,88	4,73	3,44	1,94	2,37	2,47	1,40	0,95	-1,13	-22,35	-16,47	-10,18	-0,40

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 5

Tabel 5. Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Harga Jual
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2016				2017				2018				2019				2020				2021
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2,19	2,95	2,63	2,61	1,26	0,66	2,25	3,23	4,28	3,53	2,81	4,14	1,84	2,00	1,75	3,22	2,11	-1,56	0,42	2,20	2,54
Tanaman Bahan Makanan	1,55	1,57	1,73	1,48	-0,05	0,00	1,04	1,86	2,56	0,50	1,43	2,40	0,81	0,82	0,96	1,76	1,39	0,81	0,51	0,97	1,00
Tanaman Perkebunan	0,02	0,52	0,07	0,25	0,51	0,38	0,52	0,31	0,41	0,54	0,04	-0,19	0,51	-0,09	0,20	0,60	0,28	-0,93	-0,14	0,63	0,53
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,14	0,33	0,35	0,24	-0,26	0,00	0,24	0,68	0,46	1,11	0,59	0,77	0,02	0,73	0,35	0,46	0,34	-0,30	-0,02	0,47	0,42
Kehutanan	0,09	-0,07	0,14	0,27	0,00	0,20	-0,07	0,00	0,33	0,43	0,10	0,34	0,18	0,18	-0,13	0,05	0,17	-0,40	-0,07	0,02	0,10
Perikanan	0,39	0,59	0,34	0,37	1,06	0,09	0,52	0,39	0,52	0,95	0,65	0,82	0,31	0,35	0,37	0,37	-0,07	-0,73	0,14	0,10	0,49
Pertambangan dan Penggalian	0,54	1,59	1,26	2,51	-1,63	0,39	2,13	3,34	1,09	0,25	0,22	0,18	0,00	3,34	-0,05	1,53	-0,18	-1,33	2,17	-2,83	0,44
Industri Pengolahan	4,19	3,35	1,66	1,80	3,17	1,29	2,09	2,05	4,16	5,36	4,16	3,45	3,84	3,77	3,35	2,40	2,47	-2,14	0,27	2,31	1,97
Makanan, Minuman & Tembakau	1,13	1,67	0,74	0,62	1,63	1,29	0,70	0,70	1,48	1,64	0,70	0,91	1,41	1,24	0,75	0,97	1,47	-0,98	0,62	0,87	0,83
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	0,62	0,20	0,29	0,07	0,46	0,44	0,37	0,07	0,54	0,51	0,66	0,61	0,54	0,80	0,22	0,27	0,38	-0,25	-0,11	-0,10	0,14
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,18	0,28	0,16	0,24	0,09	0,24	0,14	0,22	0,15	0,30	0,29	0,18	0,14	0,11	0,27	0,06	0,25	-0,14	-0,17	-0,13	-0,13
Kertas dan Barang Cetak	0,66	0,42	0,14	0,00	0,27	0,56	0,14	0,10	0,65	0,31	0,48	0,39	0,53	0,23	0,24	0,13	0,00	0,09	0,09	0,10	0,19
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,39	0,58	0,41	0,73	0,98	-0,09	0,34	0,39	0,49	0,76	0,58	0,32	0,62	0,49	0,23	0,05	-0,11	-0,15	-0,15	0,64	0,47
Semen & Barang Galian Non Logam	0,07	0,00	0,08	-0,02	0,02	0,11	0,09	0,00	0,08	0,14	0,05	0,12	0,06	0,08	0,15	0,07	0,02	-0,05	-0,02	0,00	0,03
Logam Dasar Besi & Baja	-0,05	0,02	0,02	-0,07	0,15	0,10	0,11	0,20	0,28	0,03	0,10	0,04	0,13	0,02	0,03	0,07	0,03	-0,06	-0,01	0,05	-0,03
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	1,19	0,18	-0,19	0,22	0,18	0,18	0,18	0,35	0,48	1,65	1,28	0,85	0,62	0,80	1,38	0,74	0,35	-0,60	-0,28	0,88	0,45
Barang Lainnya	0,02	0,01	0,01	0,01	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02	-0,01	0,07	0,04	0,07	-0,01	-0,01	0,01	0,02
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,07	0,17	0,12	0,26	0,29	0,30	0,22	0,22	0,15	0,15	0,16	0,15	0,13	0,06	0,14	0,13	-0,02	0,03	0,05	0,12	
Konstruksi	1,37	0,82	1,67	0,71	0,95	1,04	0,78	0,79	1,04	1,72	1,37	1,44	1,42	1,19	1,47	1,21	0,77	-0,83	-0,38	0,16	0,11
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,20	3,42	3,17	2,71	4,71	2,97	2,83	3,26	4,19	5,14	4,79	4,02	4,40	4,01	3,77	2,97	4,41	0,21	0,49	0,84	2,10
Perdagangan	3,51	2,98	2,80	2,35	4,37	2,70	2,57	2,94	3,80	4,55	4,43	3,72	3,76	3,46	3,34	2,62	4,23	0,68	0,54	0,81	2,04
Hotel	0,02	0,01	0,04	0,04	0,00	-0,01	0,07	0,03	0,01	0,11	0,11	0,08	0,06	0,04	0,09	0,07	0,00	-0,18	-0,07	-0,05	-0,03
Restoran	0,67	0,42	0,33	0,32	0,33	0,27	0,20	0,28	0,38	0,48	0,25	0,22	0,58	0,50	0,35	0,28	0,19	-0,30	0,02	0,07	0,08
Pengangkutan dan Komunikasi	0,30	0,59	0,50	0,44	0,49	0,78	0,34	0,56	0,30	1,31	1,09	0,92	0,97	1,34	0,72	1,03	0,59	0,03	0,20	0,02	0,37
Pengangkutan	0,13	0,45	0,40	0,36	0,25	0,63	0,28	0,37	0,23	1,15	0,82	0,69	0,80	1,13	0,45	0,78	0,31	-0,07	0,17	0,06	0,28
Komunikasi	0,17	0,14	0,10	0,08	0,23	0,16	0,06	0,18	0,07	0,16	0,27	0,23	0,07	0,21	0,27	0,24	0,29	-0,04	0,03	-0,03	0,09
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	0,08	-1,27	-0,48	-0,13	-0,04	0,17	0,04	-0,53	0,13	0,90	1,63	2,11	1,74	1,94	0,95	0,77	0,68	-1,10	-0,61	-0,74	0,44
Bank	-0,43	-1,27	-0,95	-0,91	-0,68	-0,30	-0,46	-0,85	-0,70	0,22	0,79	1,07	0,65	1,01	0,41	0,47	0,27	-0,75	-0,29	-0,45	0,09
Lembaga Keuangan bukan Bank	0,03	-0,03	-0,02	0,00	-0,03	-0,02	-0,02	0,00	0,05	0,04	0,08	0,09	0,12	0,07	0,02	0,04	0,01	-0,09	0,01	-0,02	0,02
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	-0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00
Real Estate	0,41	0,07	0,29	0,55	0,49	0,23	0,32	0,21	0,50	0,27	0,52	0,57	0,61	0,57	0,50	0,22	0,28	0,04	-0,07	-0,02	0,34
Jasa Perusahaan	0,07	-0,04	0,19	0,22	0,17	0,26	0,21	0,10	0,27	0,39	0,24	0,38	0,36	0,28	0,02	0,05	0,11	-0,29	-0,24	-0,23	-0,02
Jasa - Jasa	1,53	1,19	1,37	0,43	0,82	0,78	1,34	0,53	0,56	1,22	2,21	0,99	0,97	1,76	1,14	1,60	1,64	-0,42	0,17	-0,15	0,80
TOTAL	14,48	12,81	11,90	11,35	10,03	9,92	12,03	13,45	15,91	19,61	18,43	17,41	15,34	16,48	13,15	14,88	12,63	-7,16	2,76	1,87	8,87

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 6

Realisasi Investasi
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2016				2017				2018				2019				2020				2021
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,99	1,58	0,51	1,08	0,67	1,15	0,82	0,85	1,47	1,25	0,87	1,31	1,13	1,25	1,28	0,94	0,82	-0,63	-0,57	-0,49	0,32
Pertambangan dan Penggalian	-0,48	1,79	-0,02	0,06	-0,89	1,29	1,94	1,75	0,43	0,29	0,22	0,33	0,57	1,12	0,53	3,39	-2,40	-0,54	4,95	2,19	2,71
Industri Pengolahan	-0,64	1,00	0,95	2,44	-0,21	1,36	1,31	2,44	2,70	2,16	1,57	2,71	1,79	1,50	0,51	0,46	-0,42	-4,51	-2,88	-2,07	-0,45
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,12	0,22	0,21	0,20	0,29	0,29	0,24	0,25	0,17	0,25	0,32	0,24	0,16	0,15	0,21	0,24	0,11	-0,13	0,06	0,09	0,10
Konstruksi	0,03	0,46	0,83	0,54	0,58	0,49	0,32	0,32	0,22	0,69	0,50	0,53	0,51	0,39	0,56	0,06	0,40	-1,67	-0,89	-0,62	-0,68
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,08	1,83	1,42	1,76	1,82	1,88	1,30	1,43	1,11	1,80	1,69	1,82	1,34	1,55	1,46	1,21	0,82	-2,30	-1,18	-0,65	-0,32
Pengangkutan dan Komunikasi	0,69	0,78	0,77	0,92	1,15	0,71	0,74	0,60	0,45	0,84	1,00	0,86	0,74	0,62	0,64	0,82	0,48	-1,10	-0,63	-0,25	0,07
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	2,24	1,83	1,90	2,24	1,82	2,28	2,02	2,32	1,81	2,21	1,98	1,79	2,07	1,30	1,63	1,35	1,46	-0,44	-0,04	0,29	1,16
Jasa - jasa	2,07	1,34	1,34	1,64	1,99	1,13	1,97	0,73	1,18	2,25	2,49	0,92	1,32	1,82	1,36	1,42	1,35	-1,75	-0,09	0,02	0,66
TOTAL	6,10	10,82	7,92	10,88	7,21	10,58	10,66	10,68	9,55	11,73	10,64	10,51	9,62	9,71	8,18	9,89	2,61	-13,06	-1,27	-1,48	3,58

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 7

Perkembangan Investasi Semesteran
(% Saldo Bersih - SB)

INVESTASI	2016		2017		2018		2019		2020		2021
	Smt I	Smt II	Smt I*								
% Responden Melakukan Investasi	19,36	19,10	18,72	17,88	19,44	21,49	21,42	18,54	13,68	16,98	23,01
SB Investasi	60,85	64,55	53,82	66,67	56,16	63,75	62,75	56,65	8,70	41,48	56,30
Sifat Investasi (%)											
Investasi baru	59,06	55,70	58,11	54,81	52,94	52,45	55,27	53,63	58,85	47,40	
Penggantian	23,25	24,61	21,00	21,72	24,39	19,47	20,97	25,15	23,88	17,80	
Investasi baru dan penggantian	17,69	19,69	20,89	23,48	22,67	28,08	23,76	21,22	17,28	34,80	
Bentuk Investasi (% jawaban responden)											
Tanah	15,01	13,81	14,73	14,79	14,79	11,74	14,31	10,12	10,96	10,23	
Bangunan/ Pabrik	26,21	25,93	25,68	25,17	25,17	24,44	26,34	25,15	26,26	26,64	
Alat Angkut/Transportasi	16,97	17,17	18,15	17,38	17,38	23,86	22,27	21,61	18,82	16,70	
Mesin	23,21	24,85	24,89	29,12	29,12	29,29	26,44	31,63	29,35	32,46	
Peralatan Lainnya	18,59	18,25	16,55	13,54	13,54	10,67	10,64	11,49	14,61	13,98	
Perkiraan Faktor Penghambat (%)											
Suku Bunga	14,48	13,36	15,46	14,13	16,41	18,71	19,32	18,90	12,02	12,33	
Faktor Keamanan	5,12	6,50	7,23	6,93	8,43	8,32	8,07	7,63	5,65	5,33	
Perpajakan	7,49	7,45	7,01	9,14	3,77	3,78	3,94	9,13	3,28	6,77	
Undang-undang/ketentuan	9,36	9,57	11,68	10,34	7,10	6,62	6,38	7,20	4,01	8,07	
Ketenagakerjaan	8,86	9,34	7,90	9,23	8,43	8,51	8,26	7,52	6,56	7,84	
Perijinan	18,48	21,99	19,24	21,98	21,95	20,98	20,83	18,37	17,85	13,39	
Infrastruktur	12,11	13,12	13,46	13,30	10,20	11,15	11,44	10,20	9,11	9,44	
Akses kredit bank	10,11	5,91	6,23	6,37	5,54	4,73	5,07	5,59	3,46	5,56	
Lainnya	13,98	12,77	11,79	8,59	18,18	17,20	16,70	15,47	38,07	31,28	

1) Data tersedia sejak periode survei triwulan II - 2006

Tabel 8

Prompt Manufacturing Index – SKDU
(% Indeks)

Periode		Komponen					PMI - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2015	I	41,89	45,08	45,12	49,87	46,04	44,96
	II	60,03	44,96	47,75	50,39	47,91	50,28
	III	46,32	45,94	46,32	49,34	46,10	46,46
	IV	52,64	45,11	47,67	49,02	47,44	48,23
2016	I	47,20	45,21	47,35	49,04	46,61	46,69
	II	59,08	50,22	48,39	52,42	50,22	52,38
	III	52,39	47,01	48,28	48,95	47,01	48,74
	IV	55,12	51,04	48,64	48,08	48,56	50,91
2017	I	47,70	48,17	48,31	49,16	48,62	47,93
	II	57,53	48,23	49,41	50,74	51,70	51,68
	III	54,78	49,79	49,07	48,64	48,29	50,51
	IV	49,36	48,94	48,73	48,30	47,95	48,75
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I*	51,32	55,52	44,89	52,55	48,35	51,14

Keterangan : *) Angka perkiraan

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993. Pada triwulan IV-2020, jumlah responden SKDU mencapai 3.886 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara purposive sampling. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (SB-*net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama". Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (SBT - *weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih sektor/subsektor yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Mulai triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis *web*.